

DILEMATIKA *AIRLINE PRICES* DAN PAWANG PENANGKAL KEMEROSOTAN PENDAPATAN SEKTOR WISATA DENGAN BALUTAN MANAJEMEN STRATEGI INOVASI

**Raffles Ginting¹⁾, Bucek Jalu Prasetyo Arjuna²⁾, Ardimansyah³⁾ Anton Robiansyah⁴⁾
Rizky Firmansyah⁵⁾**

^{1,3}Jurusan Akuntansi, Universitas Tanjungpura

²Jurusan Akuntansi, STIE Enam Enam Kendari

⁴Jurusan Akuntansi, Universitas Terbuka

⁵Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Malang

Info Artikel

Diserahkan Februari
2023

Diterima Maret 2023

Diterbitkan Maret 2023

Kata Kunci:

*Pariwisata, Strategi Inovasi,
Pendapatan*

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari fenomena dilema wisatawan terkait dengan kenaikan harga tiket pesawat yang terjadi secara signifikan belakangan ini. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam strategi inovasi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan signifikan pendapatan sektor wisata sebagai dampak dari naiknya harga tiket pesawat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, metode ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan langsung dari informan yang memahami situasi yang sedang terjadi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam dengan sejumlah informan serta menggunakan beberapa dokumen untuk memperkuat hasil. Pengambilan data dilakukan di Kota Denpasar, Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setidaknya harus ada alternatif terkait dengan transportasi yang lebih murah, akomodasi yang sesuai dengan budget dari wisatawan, dan upaya pengembangan paket wisata agar pendapatan para pelaku bisnis parawisata tidak menurun drastis dan sektor parawisata dapat tetap bertahan ditengah naiknya harga tiket pesawat.

© 2023 Indonesia

✉ Alamat Korespondensi:

Jurusan Akuntansi

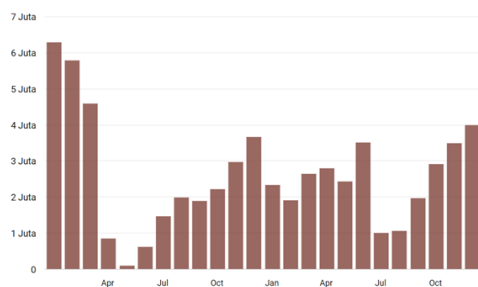
Universitas Tanjung Pura

E-mail: rafflesginting@ekonomi.untan.ac.id

ISSN 2548-9909

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 menyerang sejumlah sektor, termasuk di dalamnya sektor pariwisata, salah satu yang terkena dampak adalah transportasi udara yaitu pesawat terbang. Pesawat menjadi salah satu transportasi idola bagi para pelancong, hal ini dikarenakan pesawat memiliki waktu tempu yang lebih cepat dibanding dengan transportasi lainnya. Selama pandemi Covid-19 jumlah penumpang mengalami fluktuasi. Berikut adalah grafik jumlah keberangkatan domestik dalam 2020-2021.



Sumber: katadata.co.id

Gambar 1. Jumlah Penumpang Domestik di Indonesia

Salah satu penyebab terjadinya fluktuasi disebabkan oleh melambungnya harga tiket pesawat serta adanya bagasi yang berbayar yang akan memiliki dampak terhadap respon dan perilaku wisatawan dalam membeli tiket serta cinderamata di lokasi wisata (Susanty & Yulendra, 2019). Kenaikan harga tiket pesawat tentu tidak terlepas dari berbagai faktor, (Suryadi, 2019) mengemukakan bahwa inflasi menjadi faktor utama kenaikan harga tiket pesawat. Kenaikan harga ini tentu saja dapat mengguncang sektor pariwisata sehingga diperlukan adanya inovasi dibalik fenomena tersebut. (Suryadi, 2019) menjelaskan bahwa penerapan kebijakan *open skies* dapat menjadi salah satu solusi. Sementara itu, (Katarina & Fithriana, 2017), (Putri, 2017), dan (Basri, 2019) berpendapat bahwa selain kebijakan pemerintah, peningkatan daya tarik dari masyarakat sekitar lokasi wisata juga menjadi penting, sebab hal ini adalah hubungan timbal balik antara wisatawan dan masyarakat di sekitar lokasi wisata. Selain hal-hal yang dipaparkan

sebelumnya, strategi inovasi juga diperlukan untuk meningkatkan pendapatan sektor pariwisata (Adnan et al., 2021; Yuliana et al., 2021).

Bali sejak jaman orde lama telah menjadi salah satu tujuan yang paling banyak diminati dan disenangi oleh turis baik itu lokal maupun mancanegara. Selama pandemi tentu saja Bali merasakan dampak yang cukup besar, khususnya ketika harga tiket pesawat melambung tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan strategi inovasi bagi sektor pariwisata untuk tetap bertahan.

Strategi inovasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian pilihan konteks yang spesifik, untuk mencapai tujuan yang didukung dengan logika strategi yang mempertimbangkan posisi, *leverage*, dan kesempatan (Sheth & Sinfield, 2022). Strategi inovasi menjadi hal yang sangat penting bagi semua sektor untuk tetap bertahan (Suhaeni, 2018).

(Sheth & Sinfield, 2022) mengembangkan kerangka strategi inovasi yang terdiri atas beberapa komponen yaitu yang pertama adalah tujuan dari ditetapkannya inovasi yang terkait erat dengan keberadaan perusahaan dan bagaimana inovasi perusahaan bila dibandingkan dengan perusahaan kompetitor. Komponen yang kedua adalah cakupan dari inovasi yang terdiri atas risiko investasi, harga relatif, dinamisme pasar, industri dan pelanggan, konteks tujuan inovasi, dan *market capture channel*. Komponen yang ketiga adalah manfaat dari strategi inovasi yang harus diidentifikasi oleh perusahaan yang terkait erat dengan bagaimana persepsi pelanggan terhadap strategi inovasi yang ditawarkan. Komponen yang terakhir adalah kekurangan dari strategi inovasi yang berhubungan dengan potensi kegagalan atau kekurangan yang terjadi dengan strategi inovasi yang diterapkan. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terobosan strategi inovasi tersebut.

2. Metode

Emzir (2012) mendeskripsikan bahwasanya desain penelitian merupakan sebuah kerangka yang memberi arah kepada peneliti

ketujuan penelitian untuk memperoleh jawaban dan penjelasan dari pertanyaan yang telah peneliti ajukan kepada informan atau narasumber. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, hal ini ditujukan untuk fokus dalam penemuan suatu makna dari pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan terkait strategi manajemen dalam menangkal kebangkrutan pada masa kenaikan harga tiket pesawat yang menurunkan jumlah wisatawan, secara otomatis akan mengurangi jumlah pendapatan usaha. Bogdan dan Taylor dalam Enista (2007) memaparkan bahwa penelitian kualitatif menjadikan manusia sebagai subjek dari penelitian, selain itu, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau perkataan serta gambaran perilaku manusia. Penelitian kualitatif menghasilkan luaran berupa uraian yang mendalam mengenai perilaku, perkataan, serta tulisan yang dapat dicermati dan dianalisa dari suatu individu atau kelompok, tertentu dalam konteks tertentu yang kemudian dilakukan analisis dengan sudut pandang secara utuh, holistik, dan komprehensif.

Pendekatan yang dijadikan acuan adalah studi kasus yang dipandang sangat tepat dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian pada satu kasus yang terjadi yaitu adanya upaya perancangan konsep manajemen strategi inovasi dalam menangkal kebangkrutan dimasa kenaikan tiket pesawat yang melambung drastis. Bukan hanya itu, penelitian ini juga dapat memberikan penekanan dalam ketajaman dan kedalaman informasi yang terdapat pada hasil wawancara terstruktur dan mendalam, sehingga dapat memberikan gambaran secara terperinci, dan dapat mengungkapkan kasus dengan akurat melalui penerapan suatu teori ilmiah. Melalui pendekatan studi kasus, hasil penelitian menggambarkan kumpulan data yang kaya akan manfaat guna membangun suatu deskripsi serta gambaran yang mendalam dari hasil implementasi manajemen inovasi dengan penerapan pada sektor wisata guna menangkal kebangkrutan dimasa dilemma kenaikan tiket pesawat. Selain itu, studi kasus digunakan untuk mengungkapkan penjelasan-penjelasan yang

mendalam sehingga dapat mengungkapkan yang secara kasat mata tidak terlihat, melalui pendekatan studi kasus, peneliti melakukan pemusatan perhatian pada satu objek tertentu yang akan diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara rinci sehingga mampu mengungkapkan realitas dalam suatu fenomena yang sedang terjadi.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang didasarkan pada jenis data kualitatif, dijelaskan bahwa jenis data kualitatif berisi data yang diperlihatkan dalam bentuk verbal yang bukan termaksud dalam bentuk numerik atau angka. Dalam penjelasan Emzir (2012), data primer dijelaskan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya atau tangan pertama. Penentuan Informan menurut Kaharuddin (2020) dalam penjelasannya menjelaskan informan/narasumber dalam penelitian sebagai orang atau pelaku yang menguasai dan memahami permasalahan serta langsung terlibat dalam permasalahan penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif maka peneliti yang erat kaitannya dengan faktor - faktor konseptual.

Objek dalam penelitian ini adalah Salah sektor wisata di Kota Denpasar, hal tersebut mengingat kota denpasar sebagai salah satu tujuan utama pilihan wisatawan Ketika berkunjung, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dalam penelitian ini, pemilihan informan adalah sebagai sumber data yang didasarkan pada dasar subyek dalam menguasai suatu bidang permasalahan dan kesediaan untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Informan yang dipilih sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi persyaratan untuk dapat dipilih sebagai informan atau narasumber. Penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna dibalik terciptanya manajemen strategi inovasi dalam penangkal kebangkrutan usaha sektor wisata dimasa dilemma kenaikan harga tiket pesawat, harus memenuhi beberapa kriteria dalam penentuan informan, kriteria yang dimaksud adalah sebagaimana berikut ini:

- a. Memilih Daerah Wisata

- b. Memilih Usaha Sektor Wisata
- c. Memilih Pemilik Perusahaan
- d. Memilih Manajemen Perusahaan.
- e. Memilih Wisatawan

Bungin (2005) menguraikan metode pengumpulan data yang harus dilakukan dalam penelitian ini, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. *In Depth interview*.

In depth interview merupakan teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam, wawancara mendalam ini dapat dilakukan terhadap satu orang atau lebih yang berkaitan langsung. Langkah-langkah yang disusun dalam wawancara mendalam pada penelitian ini terdiri atas:

- a. Menyusun struktur wawancara, melakukan wawancara terbuka terhadap pemilik usaha sektor pariwisata, pihak manajemen, dan karyawan.
- b. Melakukan kesiapan perlengkapan, wawancara terbuka yang menggunakan media yakni perekam suara untuk menerjemahkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan.

2. Studi dokumen.

Penelitian ini menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber data yang diperoleh langsung. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi surat, catatan, agenda, dan artikel yang berasal dari media cetak dan elektronik.

3. Teknis Analisis.

Analisis data merupakan sekumpulan proses yang tersusun dalam pencarian dan pengaturan hasil keseluruhan wawancara untuk memperoleh pemahaman mengenai temuannya sehingga memungkinkan peneliti untuk menyajikannya kepada orang lain (Emzir, 2012).

Teknis analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data adalah hal pertama yang dilaksanakan dalam analisis data Hal ini melihat pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data lapangan tertulis (data mentah). Begitu pula dengan halnya reduksi data, ini terjadi secara

berkelanjutan melalui kehidupan suatu penelitian yang berorientasi kualitatif.

- b. Model Data/Penyajian Data adalah tahapan kedua adalah. Penyajian data dimaksudkan sebagai suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. menurut Emzir, dengan cara melihat suatu tayangan atau *display* akan membantu kita memahami apa yang terjadi dan dilanjutkan dengan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data berupa teks taratif yang berbetuk catatan lapangan dan model yang mencakup berbagai jenis matriks, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Hal ini dirancang untuk menyusun informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan bentuk yang praktis.

Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan adalah tahapan ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan untuk memutuskan apakah “makna” sesuatu, penjelasan, pola-pola, konfigurasi yang mungkin, mencatat keteraturan, proporsi-proporsi, dan alur kausal. Peneliti yang ahli dapat menanggapi kesimpulan - kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan menaruh kecurigaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dilema Kenaikan harga Tiket pesawat sebagai Penyebab Kemerosotan Pendapatan Sektor Wisata

Kenaikan harga tiket pesawat yang menjulang tinggi dalam satu tahun terakhir ini, menguncang beberapa sektor usaha, salah satunya sektor pariwisata. Seharusnya dimasa pemulihan ekonomi pasca pandemi, yang dimana masyarakat sudah diberikan kebebasan untuk berpergian dengan syarat sudah melakukan vaksin booster akan meningkatkan minat masyarakat untuk berwisata dan berliburan setelah lama tidak bisa bebas berpergian kemanapun. Namun ternyata, ada semua dilemma yang mengganjal yaitu kenaikan harga tiket pesawat yang mencapai hingga lonjakan lebih dari seratus persen. Tentunya, hal

tersebut menjadi penyebab kemerosotan pendapatan sektor wisata.

Berikut ini merupakan kajian penyebab kemerosotan pendapatan sektor wisata, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan:

1. Wisatawan atau Masyarakat yang ingin berkunjung melakukan liburan merasa pengeluaran yang dikeluarkan untuk liburan dimasa kenaikan tiket pesawat melebihi budget mereka. Naela merupakan salah satu informan yang diwawancarai oleh peneliti, mengatakan bahwa:

“sebenarnya kami sangat ingin liburan apalagi kondisinya sudah cukup aman dimasa endemic, namun budget yang kami harus keluarkan tentu melebihi pemasukan kami, meningkat harga tiket pesawat yang melambung tinggi”

Berdasarkan data yang diperoleh dari informan tersebut diperoleh informasi bahwa informan sangat ingin melakuna perjalanan wisata, namun ada salah satu dilemma yang dihadapi dimasa kenaikan harga tiket pesawat yang melambung sangat tinggi dari biasanya, dimana budget yang dikeluarkan akan melebihi pemasukan yang diterima dalam satu bulannya, tentunya hal tersebut akan berdampak pada pendapatan yang diterima usaha sektor wisata.

2. Kurangnya Manajemen Inovasi dari Manajemen usaha sektor wisata.

Manajemen inovasi merupakan salah satu strategi dalam mengembakan inovasi dalam melakukan perubahan menuju keadaan atau kondisi yang lebih baik. Kurangnya manajemen inovasi dari manajemen sektor wisata merupakan salah satu penyebab kemerosotan pendapatan sektor wisata pada masa melambung tingginya harga tiket pesawat. Dengan berdiamnya atau tanpa suatu adanya gebrakan, dapat membuat pendapatan usaha sektor wisata menurun bahkan bisa jadi wisatawan enggan berkunjung dengan harga tiket pesawat yang cukup mahal untuk harus sampai menuju lokasi wisata yang diinginkan, apalagi konsep wisata yang ditawarkan dengan pola yang sama atau monoton.

Manajemen Strategi Inovasi Sebagai Penangkal kemerosotan Pendapatan Sektor Wisata Dalam Menghadapi Dilema Tiket Pesawat

Konsep strategi inovasi dalam sektor wisata, khususnya dimasa dilema harga tiket pesawat yang melambung tinggi dikatakan memiliki peran penting bagi keberlanjutan perusahaan sektor wisata dikarenakan melalui inovasi yang dirancang dan diciptakan dapat menerapkan ide-ide baru menjadi hasil yang nyata sehingga perusahaan menjadi lebih kompetitif dibanding pesaingnya. Dalam strategi inovasi, konsep manajemen strategis erat kaitannya dengan realisasi strategic thinking melalui strategi inovasi yang berkelanjutan, untuk dapat menyelesaikan problema dilema kenaikan tiket pesawat yang terus melambung tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan strategi inovasi dalam menghadapi dilema kenaikan harga tiket pesawat yang melambung tinggi dalam tahun terakhir ini merupakan sebuah misi inovasi bersama yang akan dirancang dengan rencana terperinci dengan tujuan menciptakan nilai baru yang unggul untuk mengatasi masalah dilema kenaikan harga tiket pesawat yang melambung tinggi. Dimana dengan strategi inovasi ini, pengunjung wisata atau wisatawan yang tadinya enggan datang dengan alasan budget berlibur yang terlalu besar dari pemasukannya dapat membantahkan kalimat tersebut.

Untuk menangkal kemerosotan pendapatan sektor wisata khususnya dalam menghadapi dilema kenaikan tiket pesawat, berikut ini merupakan konsep manajemen strategi inovasi yang dirancang oleh salah satu pemilik usaha sektor wisata di kota Denpasar, yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini:

1. Merancang Alternatif Akomodasi Transportasi Hemat Menuju Kota Wisata – Bekerjasama dengan Pihak Agen Transportasi.

Dengan harga tiket pesawat yang melambung tinggi, langkah ini didapatkan sebagai sebuah strategi inovasi untuk kembali dapat mendatangkan wisatawan berlibur dan berwisata dikota denpasar. Dimana, akan dirancang beberapa pilihan alat alternatif akomodasi

hemat menuju kota wisata tersebut. Akomodasi transportasi yang dirancang disajikan secara khusus dari tujuan masing-masing wisatawan. Mulai dari menggunakan bis, kapal, dsb.

2. Merancang Alternatif Paket penginapan dan Konsumsi hemat.

Salah satu informan mengatakan bahwa dengan harga tiket pesawat yang melambung tinggi, wisatawan enggan pergi karena budget mereka melebihi dari pemasukan, alternatif ini merupakan salah satu pilihan yang tepat, dikarenakan dengan rancangan alternatif paket penginapan dan konsumsi hemat, para wisatawan akan memilih beberapa tempat akomodasi penginapan dan konsumsi hemat sesuai dengan budget wisatawan yang tentunya tidak akan melebihi pemasukan yang diterima dalam satu bulan. Dalam pilihan alternatif juga disediakan pilihan memasak secara mandiri, dimana disediakan bahan baku yang murah meriah beserta alat masak, dan wisatawan bisa memasak secara mandiri. Beberapa pilihan alternatif disediakan untuk dapat mengembalikan minat para wisatawan berkunjung ditengah harga tiket pesawat yang melonjak tinggi.

3. Merancang Alternatif Paket Wisata Bersama. Rancangan Inovasi yang terakhir adalah dengan menawarkan paket wisatawan Bersama mengelilingi objek wisata dengan Bus yang sudah disediakan, dengan Langkah yang ditempuh berikut, tentunya biaya dikeluarkan lebih murah dan para wisatawan juga akan tertarik dengan penawaran yang mempermudah dan tentunya dapat lebih hemat karena biaya lebih ringan ditinjau dari nilai tanggung Bersama yang ditawarkan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kasus pada lokasi wisata di Denpasar untuk menggali lebih dalam strategi inovasi yang dapat diterapkan untuk mencegah merosotnya pendapatan sektor wisata sebagai akibat dari kenaikan signifikan yang terjadi pada transportasi pesawat terbang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencegah penurunan pendapatan sektor wisata, maka setidaknya ada tiga hal yang harus dilakukan

antara lain, yang pertama adalah merancang alternatif transportasi, akomodasi, dan paket wisata bersama.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pelaku bisnis sektor pariwisata untuk mencegah terjadinya penurunan pendapatan. Kekurangan penelitian ini adalah objek wisata yang masih berfokus pada satu lokasi, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memilih lebih dari satu lokasi wisata untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini termasuk informan, kolega, dan penerbit jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Adnan, A. Z., Ahman, E., Disman, D., Yuniarsih, T., Fattah, N., Yusuf, R., & Kartikaningsih, D. (2021). Analisis Strategi Inovasi Pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur X Di Indramayu). *Journal of Business Management Education*, 6(1), 1–5.
- Basri, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sumenep. *JURNAL MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummaniora*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.31604/jim.v3i2.2019.57-66>
- Bungin, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama. *Jakarta: Kencana*.
- Emzir. (2012). Metodologi penelitian kualitatif analisis data. *Jakarta: Raja Grafindo*.
- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>
- Katarina, & Fithriana, N. (2017). Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 120–125.
- Putri, D. A. (2017). Analisis Dampak Perkembangan Sektor Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Jawa Timur Park II dan BNS. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–14.
- Sheth, A., & Sinfield, J. V. (2022). An analytical framework to compare innovation strategies and identify simple rules.

- Technovation*, 115(November 2021), 102534.
<https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102534>
- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 57.
<https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.992>
- Suryadi, S. (2019). Dampak Kenaikan Harga Tiket Pesawat Serta Peramalan Pertumbuhan Angkutan Udara. *Warta Penelitian Perhubungan*, 26(8), 433.
<https://doi.org/10.25104/warlit.v26i8.933>
- Susanty, S., & Yulendra, L. (2019). Analisis Dampak Kenaikan Tarif Tiket Pesawat Dan Bagasi Berbayar Terhadap Perilaku Pembelian Oleh-Oleh Wisatawan di Lombok, Nusa Tenggara Barat. *Open Journal Systems*, 14(1), 1929–1938.
- Yuliana, I., Arista, A., & Kustiningsih, N. (2021). Strategi Inovasi Terhadap Peningkatan Profit Dimasa Pandemi Pada Umkm Our Mask. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 61–66.
<https://doi.org/10.24929/jafis.v1i2.1265>